

**AKSES DAN PERSEPSI MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP
PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN BANJAR**

TESIS

**OLEH
LISNA ARIANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/ 1446 H**

**AKSES DAN PERSEPSI MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP
PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN BANJAR**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

**OLEH
LISNA ARIANI
220211020042**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisna Ariani
NIM : 220211020042
Tempat/Tanggal Lahir : Loktangga/25-Juli-1998
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Akses dan Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjar” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Lisna Ariani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1262/Un.14/IV/UPM-BP/01/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Lisna Ariani
NIM : 220211020042
Jenjang/Program Studi : S2/Pendidikan Agama Islam
Judul : Akses dan Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjar

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 8 Januari 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

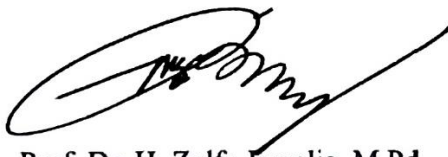
PERSETUJUAN TESIS
AKSES DAN PERSEPSI MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP
PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN BANJAR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

LISNA ARIANI
NIM. 220211020042

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP.197105251997031006

Pembimbing II



Dr. H. Hasni Noor, M.Ag.
NIP.197203302005011003

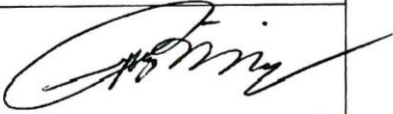
PENGESAHAN TESIS

AKSES DAN PERSEPSI MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN BANJAR

LISNA ARIANI
220211020042

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Selasa, 21 Januari 2025
Pukul 14.00-15.30 WITA

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	
2.	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag	
3.	Dr. Hj. Norlaila, M.Ag., M.Pd	
4.	Dr. M. Ramli, M.Pd	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Lisna Ariani. 220211020022, *Akses dan Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjar*, Pembimbing I Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., dan Pembimbing II Dr. H. Hasni Noor, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Akses Pendidikan, Persepsi Masyarakat, Perguruan Tinggi*

Akses dan persepsi masyarakat pedesaan terhadap perguruan tinggi merupakan isu penting yang mencerminkan kesenjangan dalam pemerataan pendidikan. Kabupaten Banjar, dengan dominasi wilayah pedesaan seperti Kecamatan Karang Intan, Astambul, dan Sungai Tabuk, menghadapi berbagai tantangan dalam menyediakan akses pendidikan tinggi yang merata. Faktor geografis, ekonomi, dan sosial budaya sering kali menjadi penghambat utama yang menyebabkan rendahnya angka partisipasi perguruan tinggi. Di sisi lain, persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi juga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan, terutama terkait prioritas antara pendidikan dan kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akses pendidikan, faktor penghambat, peran pemerintah, serta persepsi dan minat masyarakat pedesaan terhadap pendidikan tinggi di Kabupaten Banjar.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Banjar yaitu pada Kecamatan Karang Intan (desa Balau, desa Sungai Besar dan desa Mandi Kapau Barat), Kecamatan Astambul (desa Pingaran Ilir, desa Astambul Kota dan desa Kelampaian Tengah) dan Kecamatan Sungai Tabuk (desa Lok Baintan Dalam, desa Paku Alam dan desa Sungai Tabuk Keramat).

Penelitian ini mengkaji akses dan persepsi masyarakat pedesaan terhadap perguruan tinggi di Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi, minimnya informasi pendidikan, infrastruktur yang belum memadai, serta norma sosial budaya menjadi hambatan utama bagi masyarakat desa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, di sisi lain ditemukan adanya motivasi yang kuat di kalangan generasi muda pedesaan untuk mengakses perguruan tinggi, yang dipandang sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan hidup sekaligus mendukung pembangunan desa. Persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi cenderung positif, meskipun tidak selalu diiringi oleh akses yang setara dan merata. Dukungan keluarga dan program pemerintah terbukti menjadi faktor pendorong penting dalam mendorong partisipasi perguruan tinggi, meskipun distribusinya belum optimal. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan penyebaran informasi pendidikan, penguatan program beasiswa berbasis desa, serta pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal, guna memperluas partisipasi perguruan tinggi di kawasan pedesaan Kabupaten Banjar.

ABSTRACT

Lisna Ariani. 220211020022. *Access and Perception of Rural Communities Toward Higher Education in Banjar Regency*. Supervisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Supervisor II: Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training/Postgraduate Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Educational Access, Community Perception, Higher Education

Access to and perceptions of higher education among rural communities are critical issues that reflect disparities in educational equity. Banjar Regency, with its predominantly rural areas such as Karang Intan, Astambul, and Sungai Tabuk Districts, faces various challenges in providing equitable access to higher education. Geographic, economic, and socio-cultural factors often serve as major barriers contributing to the low participation rate in higher education. Additionally, community perceptions of higher education significantly influence individuals' interest in continuing their studies, especially when weighed against the economic needs of the family. This study aims to analyze access to higher education, inhibiting factors, the role of the government, as well as rural communities' perceptions and interest in higher education in Banjar Regency.

This is a field research study employing a qualitative approach, using observation, interviews, and documentation techniques. The research was conducted in three districts of Banjar Regency: Karang Intan (Balau, Sungai Besar, and Mandi Kapau Barat Villages), Astambul (Pingaran Ilir, Astambul Kota, and Kelampaian Tengah Villages), and Sungai Tabuk (Lok Baintan Dalam, Paku Alam, and Sungai Tabuk Keramat Villages).

This study examines the access to and perceptions of higher education among rural communities in Banjar Regency. The findings reveal that economic limitations, lack of educational information, inadequate infrastructure, and prevailing social and cultural norms are the main barriers preventing rural residents from pursuing higher education. On the other hand, the study identifies a strong motivation among rural youth who view higher education as a pathway to improving their quality of life and contributing to village development. Although the community's perception of higher education tends to be positive, this is often not matched by equal and adequate access. Family support and government programs have proven to be significant driving factors in encouraging higher education participation, although their distribution remains uneven. Based on these findings, this study recommends the enhancement of educational information dissemination, the strengthening of village-based scholarship programs, and the development of study programs that are relevant to local needs and potential, as strategic efforts to increase higher education participation in the rural areas of Banjar Regency.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang akses dan persepsi masyarakat terhadap perguruan tinggi di Kabupaten Banjar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dari persiapan hingga penyelesaiannya tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak atau Ibu:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin, para wakil rektor dan jajaran staf lainnya yang telah memberikan pelayanan selama masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah dan pelayanan bagi penulis dalam menjalani masa perkuliahan dan pemenuhan tugas magister.

3. Dr. M. Ramli, M.Pd., selaku ketua prodi magister pendidikan agama Islam yang telah bersedia memberikan pelayanan untuk pemenuhan tugas akhir juga berbagaibimbingan dan koreksi nya. Selain itu terhatur terimakasih pula kepada Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd selaku sekretaris prodi magister pendidikan agama Islam yang telah membantu dalam hal administrasi pemenuhan tugas akhir sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, sebagai dosen penasihat akademik penulis yang telah bersediameluangkan waktu dan bimbingannya untuk memberikan arahan awal penelitian.
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie sebagai dosen pembimbing proposal tesis penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan sarannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie dan Dr. H. Hasni Noor, M.Ag sebagai dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan dan saran yang luar biasa sehingga tesis ini dapat selesai.
7. Semua dosen, staf atau karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu serta layanan selama penulis menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala staf dan seluruh staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis untuk menunjang dalam mendapatkan referensi.

9. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan informasi berharga sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai Ibunda Fatmawati dan Ayahanda Sahrudin, nenek saya Siti Barkis dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan dukungan dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan.
11. Guru-guru yang telah membimbing mendidik dan memberikan ilmu dengan penuh kesabaran serta ketulusan.
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang kebersamai dan memberikan dukungan serta semangat selama penulis mengerjakan tesis ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua serta pahala yang berlipat ganda. Akhirnya dengan segala keterbatasan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang tentunya juga masih jauh dalam kategori sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan dampak positif dan juga manfaat bagi segala pihak.

Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin, 10 Januari 2025



Lisna Ariani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|---------------------------------------|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | | |
|---|-----------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLASIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMABAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Signifikansi Penelitian.....	15
E. Definisi Operasional.....	16
F. Penelitian Terdahulu.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Akses	27
1. Pengertian Akses	27
2. Indikator Akses Pendidikan.....	32
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Pendidikan.....	33
B. Persepsi	36
1. Pengertian Persepsi.....	36
2. Prinsip-Prinsip Persepsi.....	36
3. Jenis-Jenis Persepsi	36

4. Proses Persepsi	37
5. Indikator Persepsi	37
C. Masyarakat Pedesaan.....	40
1. Pengertian Masyarakat Pedesaan	40
2. Ciri-Ciri Kehidupan Masyarakat Pedesaan	41
3. Keadaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	43
4. Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Pedesaan.....	44
5. Fungsi Pendidikan bagi Masyarakat Pedesaan.....	45
6. Pentingnya Pendidikan bagi Masyarakat Pedesaan.....	47
D. Perguruan Tinggi	48
1. Pengertian Perguruan Tinggi.....	48
2. Tujuan Perguruan Tinggi.....	51
3. Fungsi Perguruan Tinggi	52
4. Jenis Perguruan Tinggi	53
5. Bentuk Perguruan Tinggi	53
6. Tridarma Perguruan Tinggi	55
7. Prinsip dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan Perguruan Tinggi	56
8. Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Perguruan Tinggi	58
9. Peran Perguruan Tinggi.....	60
10. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Menentukan Jurusan pada Perguruan Tinggi	61
11. Minat Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi	70
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	73
B. Lokasi Penelitian	74
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	77
D. Data dan Sumber Data	80
E. Teknik Pengumpulan Data	82
F. Teknik Analisis Data	85
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	89
B. Penyajian Data	128
C. Analisis Data	180
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	202
B. Saran	203
 DAFTAR PUSTAKA.....	205
LAMPIRAN	210
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	218

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	62
Tabel 3.1	Matriks Penelitian	85
Tabel 4.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banjar 2023	90
Tabel 4.2	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Karang Intan Tahun 2022	91
Tabel 4.3	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Astambul Tahun 2021	92
Tabel 4.4	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Tahun 2022.....	93
Tabel 4.5	Daftar Perangkat Desa Balau, Desa Sungai Besar dan Desa Mandi Kapau Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	94
Tabel 4.6	Daftar Perangkat Desa Pingaran Ilir, Astambul Kota dan Desa Kelampaian Tengah Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar	95
Tabel 4.7	Daftar Perangkat Desa Lok Baintan Dalam Desa Paku Alam dan Desa Sungai Tabuk Keramat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	96
Tabel 4.8	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Tiap Km ² Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	97
Tabel 4.9	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kepadatan Penduduk Tiap Km ² Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.....	98
Tabel 4.10	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kepadatan Penduduk Tiap Km ² Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	99
Tabel 4.11	Daftar Nama Informan di Desa Mandi Kapau Barat, Desa Sungai Besar dan Desa Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	126
Tabel 4.12	Daftar Nama Informan di Desa Pingaran Ilir, Desa Astambul Kota, dan Desa Kelampaian Tengah Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar	127
Tabel 4.13	Daftar Nama Informan di di Desa Lok Baintan Dalam, Desa Paku Alam dan Desa Sungai Tabuk Keramat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar	128
Tabel 4.14	Hasil Wawancara terkait Akses dan Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi di Kabupaten Banjar	176

DAFTAR GAMBAR

Peta Administrasi Kabupaten Banjar	89
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi Penelitian	211
Lampiran II	: Daftar Terjemah	223
Lampiran III	: Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.....	224
Lampiran IV	: Surat-Surat	228
Lampiran V	: Daftar Riwayat Hidup	231